

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu, dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan rancangan tentang tempat penelitian dan jadwal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya (Hidayat, 2012).

Dalam penelitian ini lokasi yang akan ditentukan untuk melakukan penelitian adalah SMKN 2 yang terletak di jalan Brigjend. H. Hasan Basri No. 6 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 SMKN 2 Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dengan rancangan penelitian *deskriptif*. Dengan metode penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang dikumpulkan saat atau data diperoleh saat itu juga (Notoadmojo, 2010).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 SMKN 2 Banjarmasin yang berjumlah 423 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagiansiswa kelas 10 SMKN 2 Banjarmasin.yang ditentukan dengan rumus Solvin (Arikunto, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{423}{1 + 423(0,1^2)}$$

$$n = \frac{423}{5,23}$$

$$n = 80,8$$

$$n = 81$$

Keterangan :

N : Populasi

n : Sampel

d : Tingkat Kesalahan yang bisa di terima 10%

Kelas yang diambil adalah kelas X PS A jumlah siswa 41 orang dan kelas X PS B jumlah siswa 40 Orang jadi jumlah responden 81 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada (tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian) (Notoadmodjo, 2010).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian (Notoatmodjo, 2013).

Variabel penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial dan Perilaku Seksual Remaja pada Kejadian Penyakit Menular Seksual.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil | Skala |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Media Sosial | Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung | Kuisisioner | 1. Youtube 2. Facebook 3. Twitter 4. Line 5. Blackberry 6. Massanger 7. Whatsapp 8. Instagram 9. Bee Talk | Nominal |
| Perilaku Seksual Remaja | Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual | Kuesioner | 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%) | Nominal |
| Penyakit Menular Seksual | Penyakit menular seksual adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual | Kuisisioner | 1. Ya 2. Tidak | Nominal |

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Data yang harus dikumpulkan peneliti adalah berupa data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari responden berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan media sosial terhadap perilaku seks remaja dan penyakit menular seksual.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu data jumlah siswa SMKN 2 Banjarmasin

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument ini dapat berupa kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media sosial dan perilaku seksual remaja terhadap penyakit menular seksual.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *guttman* dimana nilai benard berkisar 1 dan apabila salah diberi skor 0.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan alat bantu kuesioner berupa lembar yang berisi daftar

pertanyaan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006). Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan kuesioner atau angket pada siswa kelas 10 SMKN 2 Banjarmasin, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Data yang diperoleh terdiri dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang gambaran penggunaan media dan perilaku seksual remaja pada kejadian penyakit menular seksual di SMKN 2 Banjarmasin.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner dan observasi kemudian dilakukan pengolahan data yang melalui tahapan sebagai berikut :

Langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyusunan Data)

Setelah data selesai dikumpulkan, tahap berikutnya adalah pengecekan data. Kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu kegiatan memperbaiki atau memeriksa data dengan cara memeriksa kelengkapan data.

2. *Coding* (Melakukan Pengkodean Data)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik, terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang memudahkan kembali melihat arti suatu kode dari suatu variabel.

3. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Data *cleaning* merupakan proses pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Pada tahap ini, jawaban jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *guttman* dimana nilai benard diberikan skor 1 dan apabila salah diberikan skor 0. Selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian dengan cara menghitung presentase (%) jawaban yang benar untuk setiap item pertanyaan dari seluruh responden dengan menggunakan rumus Arikunto (2010), sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

Menurut Nursalam (2013) seseorang diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a. Kategori Baik, apabila pertanyaan dijawab benar oleh responden 76% - 100%
- b. Kategori cukup, apabila pertanyaan dijawab benar oleh responden 56% - 75%

- c. Kategori kurang, apabila pertanyaan dijawab benar oleh responden <56%